

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan kemampuan dan hambatan yang dimiliki subjek, peneliti melakukan penelitian penggunaan sistem komunikasi alternatif dan augmentatif yang telah disesuaikan dengan subjek untuk meningkatkan keterampilan komunikasi yang dimilikinya. Penelitian ini dilakukan selama tiga fase yakni *baseline-1* terdiri dari 3 sesi, intervensi terdiri dari 8 sesi, dan *baseline-2* terdiri dari 3 sesi dengan total 14 sesi.

Keterampilan komunikasi AD sebelum dilakukan intervensi sangat rendah maka dilakukan intervensi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi pada AD dengan menggunakan sistem komunikasi alternatif dan augmentatif jenis *aided*. Setelah dilakukan intervensi, keterampilan komunikasi AD mengalami peningkatan, yaitu subjek dapat melakukan komunikasi dengan menunjukkan kartu kata (KAKA) kepada lawan bicaranya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data keseluruhan, dapat ditarik kesimpulan pada bab V bahwa penggunaan sistem komunikasi alternatif dan augmentatif jenis *aided* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi anak *cerebral palsy* dengan subjek AD. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan yang positif yaitu kenaikan persentase pada setiap fase yakni *mean level* pada *baseline-1* (A1) sebesar 33,3%, *mean level* pada fase intervensi sebesar 67% , dan *mean level* pada fase *baseline-2* (A2) sebesar 83%.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup dua hal yakni implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi peneliti bagi perkembangan teori tentang penggunaan sistem komunikasi alternatif dan augmentatif jenis *aided* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi anak *cerebral palsy* dalam pendidikan khusus. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi peneliti terhadap peningkatan keterampilan komunikasi anak *cerebral palsy* yang menjadi subjek penelitian. Adapun secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Anisa Nurhasanah, 2018

**PENGUNAAN SISTEM KOMUNIKASI ALTERNATIF DAN AUGMENTATIF JENIS AIDED
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI ANAK CEREBRAL PALSY**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Implikasi Teoritis

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa konsep komunikasi alternatif dan augmentatif (KAA) jenis *aided* dengan penjelasan bahwa sistem KAA merupakan sistem yang tidak tergantung pada kemampuan bicara, sistem ini dapat menjadi sarana utama komunikasi yang dapat digunakan untuk memperjelas atau memperluas kemampuan bicara mereka yang digantikan dengan menggunakan sebuah gambar mewakili kebutuhan atau keinginan dari anak tersebut. Hal ini memperkuat teori yang telah ada bahwa KAA dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi pada anak *cerebral palsy* dimana anak tersebut memiliki kemampuan menerima informasi yang baik dari komunikasi namun anak memiliki hambatan dalam berkomunikasi dengan lingkungannya secara verbal (bicara).

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi kepada orangtua, keluarga, guru, selaku orang-orang yang dekat dan mengenal kondisi subjek yang memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi namun mengalami hambatan untuk melakukannya. Hambatan tersebut bukan menjadi penghalang bagi subjek untuk berkomunikasi dengan lingkungannya karena komunikasi itu dapat dilakukan dengan sistem komunikasi alternatif dan augmentatif jenis *aided* yang disesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan, dan hambatan yang dimiliki subjek. Diharapkan orang-orang yang berada di lingkungan subjek dapat menggunakan sistem komunikasi alternatif dan augmentatif jenis *aided* ini dalam berkomunikasi di kelas, atau di lingkungan sekitar anak.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan pada sistem komunikasi alternatif dan augmentatif pada penelitian ini, peneliti mengharapkan penelitian yang telah dilakukan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari oleh orang-orang terdekat subjek, berikut rekomendasi yang dapat peneliti berikan:

1. Kepada Orangtua, Keluarga, dan Guru

Anisa Nurhasanah, 2018

PENGUNAAN SISTEM KOMUNIKASI ALTERNATIF DAN AUGMENTATIF JENIS AIDED UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI ANAK CEREBRAL PALSY
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengacu pada peningkatan keterampilan komunikasi subjek penelitian dengan menggunakan sistem komunikasi alternatif dan augmentatif jenis *aided* maka peneliti merekomendasikan sistem KAA jenis *aided* ini untuk dapat digunakan secara rutin oleh subjek karena sistem KAA ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang sangat besar untuk keterampilan komunikasi subjek. Ketika subjek sudah mampu mengkomunikasikan aktivitas-aktivitas tertentu menggunakan sistem tersebut, maka dapat digantikan dan dikembangkan dengan aktivitas lainnya yang belum dipahami oleh subjek dan lingkungan.

2. **Kepada Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan jika ingin meneliti mengenai sistem komunikasi alternatif dan augmentatif jenis *aided* dapat memperbanyak kosa kata keterampilan komunikasi bagi anak *cerebral palsy* agar hasil penelitian yang didapat lebih banyak manfaat dan pengetahuan yang diperoleh dengan cara melakukan asesmen yang berkaitan mengenai komunikasi subjek seperti kebutuhan, hambatan, dan kemampuan anak agar sistem komunikasi alternatif dan augmentatif yang dibuat benar-benar sesuai dengan kondisi anak